Baru, Batik Ikang Sengkaring Khas Kabupaten Pasuruan

Rabu, 26 Februari 2020

Ferry Sugeng Santoso, seorang pembatik dari Pasuruan, menciptakan motif batik baru yang terinspirasi dari ikan sengkaring, spesies ikan yang hidup di Pemandian Alam Banyubiru. Tujuannya adalah untuk mempromosikan Banyubiru sebagai objek wisata lokal. Ia terinspirasi untuk membuat motif batik ikan sengkaring sejak dua tahun lalu, dan akhirnya mewujudkannya pada Oktober 2019.

Menciptakan motif yang mencerminkan karakteristik ikan sengkaring yang hidup berkoloni dan memiliki ukuran beragam menjadi tantangan tersendiri. Namun, keberanian Ferry dalam menciptakan motif baru disambut positif oleh para penggemar batik, bahkan sampai ke ibukota dan mancanegara.

Batik ikan sengkaring buatannya telah terjual dengan harga mencapai Rp 15 juta. Ia juga menjelaskan bahwa proses pembuatan batik membutuhkan waktu 2 minggu hingga satu bulan, karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

Ferry berharap batik ikan sengkaring dapat mempopulerkan batik di kalangan anak muda dan menjadi budaya yang digemari semua kalangan. Ia percaya bahwa batik dapat dipadukan dengan pakaian modern, seperti jeans, dan menjadi bagian dari gaya hidup.

Dengan terciptanya batik ikan sengkaring, diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap batik sejak dini dan menjadikan batik sebagai bagian integral dari budaya Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.